

ISSN 0216 - 1303  
Jilid 12, Nomor 1, Mei 2011

# JURNAL INOVASI PENDIDIKAN

Jurnal  
Inovasi Pendidikan

Jilid 12

Nomor 1

Halaman 1 - 85

Surakarta  
Mei 2011

ISSN 0216-1303

## PEMBELAJARAN ANAK BERBAKAT (*GIFTED AND TALENTED*)

Priyono\*

Program Studi PKH, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

\*Alamat korespondensi: Pancot RT 02/VII Kalisoro, Tawangmangu, Karanganyar, 57792  
HP 0818267930

### ABSTRACT

Learning Gifted and Talented (Gifted and Talented) at Muhammadiyah Elementary School Special Program. Special Education Studies Program, Department of Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Surakarta Eleven March. The purpose of this study is to know the implementation of teaching gifted children in elementary school in Surakarta Muhammadiyah Special Programs. Subjects were all students 5 th grade Special Programs Surakarta Muhammadiyah school year 2009/2010. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used by triangulation by performing kros - check on the results of observation, interviews and documentation with an interactive model. The study concluded that: (1) the implementation of teaching in primary schools together with the Special Programme Muhammadiyah elementary school in general, (2) There are significant differences in the way of learning that can be seen from the existence of extra time, materials, learning resources which are many, varied learning methods, and the teacher field of study, (3) The emphasis of service delivery enrichment, acceleration and grouping.

**Kata kunci:** pembelajaran, anak berbakat, pengayaan, kreativitas, pemberdayaan potensi, percepatan

### PENDAHULUAN

Menurut Renzulli (1981) anak berbakat adalah anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, memiliki kreativitas dan pengikatan diri atau tanggung jawab terhadap tugas (*task-commitment*).

Masing-masing ciri dari pengertian anak berbakat menurut Renzulli mempunyai peran yang sama-sama menentukan. Seseorang dapat dikatakan mempunyai bakat intelektual apabila mempunyai intelegensi yang tinggi atau kemampuan di atas rata-rata dalam bidang intelektual (yang antara lain meliputi daya abstraksi, kemampuan penalaran, dan kemampuan meme-

cahkan masalah). Dengan demikian kecerdasan yang cukup tinggi belum menjamin keberbakatan seseorang.

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Tanggung jawab terhadap tugas yang mendorong untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami macam-macam rintangan dan hambatan, melakukan dan me-